

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data seperti uraian pada bab IV yang telah dipaparkan sebelumnya, akhirnya penelitian tentang pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan putri Al Wasliyah yang di singkat dengan sebutan Al Washliyah Binjai sampai pada suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Program pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan putri Al Washliyah Binjai adalah dengan dibuatnya jadwal kegiatan anak asuh, seperti jadwal belajar di madrasah, jadwal mengaji, jadwal shalat, jadwal pengembangan diri. Di samping kegiatan-kegiatan tersebut juga dibuat peraturan-peraturan yang bertujuan untuk menjadikan anak asuh terbiasa melakukan hal-hal yang baik, seperti makan bersama supaya tercipta rasa kebersamaan dan kekeluargaan, jika keluar asrama memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat bagi yang putri, mengucapkan salam jika hendak masuk dan pergi/keluar asrama, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Tidak boleh memakai barang milik anak asuh lainnya tanpa seizinnya, tidak boleh mencuri, dan lain sebagainya.

2. Para pengurus dan pengasuh telah melaksanakan pembinaan akhlak pada anak asuh di panti asuhan melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah terjadwal, melalui peraturan-peraturan, dan sudah menerapkan metode-metode pembinaan akhlak, yaitu dengan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, motivasi dan intimidasi dalam upaya “Mewujudkan Insanul Kamil, Terampil dan Berakhlak Karimah”.

3. Hasil pembinaan akhlak pada anak asuh di panti asuhan putri Al Washliyah Binjai dapat dilihat pada akhlak anak asuh yang sudah lama tinggal di panti asuhan tersebut. Mereka yang lebih senior pada umumnya sudah mampu berakhlak yang baik seperti sudah mampu istiqamah dalam ketaatan menjalankan ibadah, sopan, sabar dan ikhlas, disiplin, sederhana, mandiri, memiliki rasa *ukhuwah Islamiyah*, dan *mujahadah* dalam menjalani hidup. Pembinaan akhlak pada anak asuh di panti asuhan putri Al Washliyah Binjai dapat dikatakan sudah

berjalan sebagaimana mestinya. Pembinaan tersebut dapat diukur dengan perubahan dan perbedaan akhlak yang lebih baik pada anak asuh yang sudah lama tinggal dibandingkan dengan anak asuh yang baru bergabung. Jika melihat pembinaan melalui program-program kegiatan seperti salat berjamaah dapat dikatakan cukup baik karena meskipun pengurus atau panti tidak ada di asrama mereka tetap salat berjamaah walaupun ada beberapa di antara mereka salat sendiri-sendiri. Sekolah di madrasah juga melakukan untuk pembinaan akhlak anak asuh karena mereka bersekolah dilingkungan yang Islami sehingga mereka dapat terbawa lingkungan tersebut. Selain itu tahfiz alquran juga bagian dalam membina kedisiplinan karena jika tidak disiplin maka hafalan tidak akan menambah atau bisa jadi lupa dengan yang sudah dihafal. Mengaji sore, belajar berpidato, dan olahraga terbukti mampu menstimulus anak asuh untuk memiliki *mujahadah* atau bersungguh-sungguh karena jika tidak bersungguh-sungguh maka keahlian tersebut tidak akan dapat diperoleh dengan maksimal. Sedangkan melalui peraturan yang dibuat sudah cukup efektif menjadi pendukung bagi terbentuknya akhlak anak asuh walaupun pada awalnya merasa terpaksa lama-kelamaan menjadi terbiasa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan putri Al Washliyah kota Binjai, penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengurus dan tenaga pengasuh panti asuhan, agar program-program kegiatan yang dilaksanakan dijadwalkan secara tertulis bukan hanya dalam bentuk lisan atau pemberitahuan semata supaya anak-anak asuh mengetahui dengan pasti kegiatan apa yang harus diikuti sehingga tidak ada alasan bagi sebagian anak asuh untuk mengikuti kegiatan tepat waktu kemudian hendaknya agar lebih memantau kedisiplinan kehadiran guru ngaji/guru tahfiz alquran supaya program kegiatan tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya, serta tetap mengawasi kegiatan anak asuh saat mereka sedang bermain agar anak asuh tidak bermain di luar gerbang karena banyak lalu-lalang kendaraan dan supaya terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Kepada anak asuh yang lebih senior hendaknya berusaha tetap mampu menjadi contoh dan berusaha membina adik-adik asuhnya terutama ketika pengurus atau tenaga pengasuh sedang tidak ada di asrama.

Demikianlah penelitian ini penulis susun dalam bentuk sebuah tesis dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkecimpung dalam upaya pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan putri Al Washliyah Binjai khususnya dan bagi panti asuhan yang ada pada umumnya.

